

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial dengan cara menciptakan gambaran komperhensif serta kompleks dengan mengungkapkan melalui kata-kata, melaporkan apa yang dipandang secara rinci dimana hal tersebut diperoleh melalui sumber informan serta dilaksanakan dalam latar setting alami.³⁹

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif studi kasus dalam artian bahwa metode ini merupakan metode dengan cara menghimpun ataupun menganalisis data dengan adanya masalah, kesukaran, hambatan, ataupun penyimpangan tetapi bukan hanya itu saja melainkan bisa juga dijadikan kasus walaupun tidak ada masalah seperti keunggulan ataupun keberhasilan suatu hal. Pada metode studi kasus ini peneliti diarahkan untuk dapat mengkaji situasi, kegiatan, perkembangan, dan juga faktor lainnya yang masih terkait serta menunjang situasi dan perkembangan.⁴⁰

³⁹ Muhammad Rijal Fadli, 'Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif', *Jurnal Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 1 (2021), 3.

⁴⁰ Andriana Helmina dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020).

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian dengan metode kualitatif instrument utamanya yaitu adalah peneliti itu sendiri yang mana peneliti juga disebutkan sebagai human instrumen dengan fungsi menetapkan focus dari penelitian, menentukan informan sebagai sumber data, mengumpulkan data, mengukur data, menganalisis data, menafsirkan data, serta menetapkan kesimpulan.⁴¹

Dari uraian yang sudah dipaparkan diatas maka dapat diketahui bahwasannya peran peneliti dalam penelitian sangat besar karena dengan kehadiran peneliti diharapkan data yang didapatkan dari lapangan adalah data yang valid serta mudah dalam menganalisisnya.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan oleh peneliti sebagai objek penelitian adalah SMA Negeri Mojoagung yang berlokasi di Jalan Janti Nomer 19 Kelurahan Kauman Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang yang mana diaput oleh 2 sekolah yaitu SMA Muhammadiyah Mojoagung dan SMP 2 mojoagung . Untuk bisa datang ke lokasi penelitian, peneliti menempuh jarak 46 kilometer dengan memerlukan waktu 1 jam 30 menit menggunakan sepeda motor. SMA Negeri Mojoagung adalah sekolah dengan akreditasi A dan merupakan SMA RSBI pertama di Jombang dimana sekolah ini didirikan pada tahun 1986 dengan luas 10.720 m2 dengan total 27 yang didalamnya terdapat kelas reguler dan kelas SKS atau bisa disebut dengan sistem kredit semester atau peserta didik dapat

⁴¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

menuntaskan sekolah menengah atas hanya dengan rentan waktu 2 tahun dengan uraian satu tahun untuk 3 semester.

Alasan mengapa peneliti menjadikan SMA Negeri Mojoagung sebagai objek penelitian adalah karena SMA Negeri Mojoagung dengan segudang prestasi akademik yang dimiliki namun masih tidak melupakan aspek keagamaan dari peserta didiknya, tercermin dari pembuatan program tahsin melalui metode ummi guna memfasilitasi peserta didik untuk dapat memperlancar bacaan al-Qur'an di sekolah dan membekali peserta didik untuk dapat menjadi pribadi bertaqwa dan siap terjun dalam masyarakat luas dengan bekal yang dimilikinya sebagai pengajar al-Qur'an jika sudah mendapatkan sertifikasi pengajar dimana itu sesuai dengan motto yang dimilikinya yaitu bertaqwa, berkepribadian, berprestasi, berinovasi, peduli lingkungan, dan mampu berperan aktif dalam komunitas global adalah jiwaku.

D. Sumber Data

Pada penelitian ini peneliti memerlukan sumber data guna memperoleh data yang valid, diantaranya adalah:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dengan cara pengamatan oleh penulis dan mencatat temuan yang didapatkan dengan cara wawancara, observasi, serta dokumentasi

bersama informan guna mengetahui lebih jelas dan rinci mengenai masalah yang diteliti.⁴²

Karena peran informan sangat penting dalam penelitian maka peneliti mempunyai kriteria sendiri dalam pemilihan informan, yaitu mempunyai keterlibatan dalam masalah yang diteliti, mempunyai waktu yang cukup, dan dapat memberikan analitis pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Dalam penelitian informan yang dipilih adalah ketua pelaksana pembelajaran tahsin, kepala sekolah SMA Negeri Mojoagung, pengajar metode ummi, serta orang tua peserta didik

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dalam memperolehnya didapatkan dari sumber kedua.⁴³ Dalam penelitian ini data sekunder yang dimuat oleh peneliti adalah dari data literatur, penelitian terdahulu, data online, dan sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik paling penting dalam penelitian karena pada dasarnya tujuan dari penelitian adalah untuk memperoleh data, jika peneliti tidak mengetahui bagaimana teknik pengumpulan data maka peneliti tidak dapat memperoleh data yang sesuai dengan apa yang ditetapkan. Pada penelitian jenis kualitatif pengumpulan data dilaksanakan pada kondisi alami atau biasa disebut dengan *natural setting*, sumber data primer, observasi, dokumentasi, serta dengan

⁴² Nuning I Pratiwi, 'Penggunaan Media Vidio Call Dalam Teknologi Komunikasi', *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 1 (2017), 13.

⁴³ Pratiwi.

wawancara mendalam atau *in depth interview*.⁴⁴ Berikut ini penjelasan dari tahapan pengumpulan data pada penelitian kualitatif:

1. Observasi

Pada penelitian kualitatif tahap observasi adalah suatu tahapan guna mengamati dan mencatat secara sistematis tentang gejala yang sedang diteliti dimana indera mata dan telinga adalah indera paling penting dalam tahapan ini.⁴⁵

Dalam tahapan ini peneliti menggunakan model observasi partisipan karena peneliti terjun langsung untuk melihat, mendengar, dan mengamati secara langsung guna mendapatkan gambaran secara jelas tentang apa yang sedang diteliti.

2. Wawancara

Wawancara atau bisa disebut juga dengan *interview* adalah salah satu cara untuk mengambil data dalam penelitian dimana dilakukan dengan bentuk komunikasi lisan secara terstruktur dengan fokus pada permasalahan yang diangkat atau mengarahkan kepada fokus permasalahan. Wawancara dapat dilakukan secara individu ataupun dengan cara kelompok.⁴⁶

Dalam kegiatan wawancara, peneliti menggunakan bentuk wawancara semi terstruktur dimana wawancara dilakukan secara luas namun terdapat batasan dari tema atau menggunakan pedoman untuk melaksanakan wawancara disini peneliti harus mendengarkan dengan

⁴⁴ Helmina dkk.

⁴⁵ Abd Hadi, *Penelitian Kualitatif: Studi Fenomena, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi* (CV. Pena Persada, 2021).

⁴⁶ Hadi.

sangat teliti dengan mencatat apa saja temuannya dari informan. Adapun yang akan diwawancarai dalam penelitian ini adalah kepala pelaksana pembelajaran tahsin, pengajar pembelajaran tahsin, dan perwakilan peserta didik yang mengikuti pembelajaran tahsin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan suatu peristiwa yang sudah terjadi yang biasanya dalam bentuk tulisan, gambar, ataupun karya monumental dari seseorang.⁴⁷ Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan dalam mendapatkan informasi seperti dokumen yang dibutuhkan antara lain adalah foto, daftar pengajar pembelajaran tahsin, profil sekolah, visi dan misi, jadwal pelaksanaan program tahsin, daftar peserta didik yang mengikuti pembelajaran tahsin, dan sebagainya.

F. Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu teknik dalam penelitian kualitatif yang diperoleh melalui segala pengumpulan data yang telah dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara terus menerus seperti mencatat apa saja temuan di lapangan, mengumpulkan, dan membuat kategori data untuk menghubungkan temuan. Berikut ini adalah proses analisis data yang dilakukan oleh peneliti untuk menganalisis data⁴⁸:

⁴⁷ Helmina dkk.

⁴⁸ Anwar Mujahidin, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019).

1. Reduksi data

Tak dapat dipungkiri bahwasannya dalam melakukan penelitian penelitian akan banyak menemukan data temuan oleh sebab itu diperlukannya reduksi data di mana reduksi data adalah suatu proses untuk merangkum, memilih hal pokok, serta fokus akan hal penting. Reduksi dilakukan untuk memberikan gambaran jelas dan membantu dalam mengumpulkan data selanjutnya, dalam reduksi data biasanya dapat juga dibantu dengan peralatan elektronik.⁴⁹

2. Penyajian data

Seusai mereduksi data, langkah berikutnya adalah dengan menyajikan data. Pada penelitian ini, peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian dalam bentuk teks naratif. Dengan adanya penyajian data peneliti termudahkan dalam memahami apa saja temuannya dan dapat merencanakan proses selanjutnya.⁵⁰

3. Penarikan kesimpulan

Pada penarikan kesimpulan peneliti akan mempertimbangkan bukti yang ada dalam penelitian karena meskipun kesimpulan awal sudah dibuat namun jika ditemukan bukti kuat maka kesimpulan akan dapat berubah ataupun sebaliknya.

Dengan demikian maka dari penarikan kesimpulan ini dapat menjawab rumusan masalah yang sudah ditetapkan sebelumnya, namun juga terdapat kemungkinan bahwasannya kesimpulan yang didapatkan juga tidak dapat menjawab rumusan masalah karena pada

⁴⁹ Anwar Mujahidin.

⁵⁰ Anwar Mujahidin.

dasarnya kesimpulan adalah temuan baru atau bukti yang bisa berupa gambaran dari objek abu-abu atau tidak jelas untuk dapat menjadi jelas.⁵¹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan metode triangulasi dimana triangulasi bisa dikatakan sebagai suatu usaha dalam pengecekan keabsahan data yang bersumber dari bermacam sumber serta cara dari berbagai waktu. Teknik triangulasi yang digunakan adalah 3 teknik yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah menguji data yang didapatkan dari berbagai sumber untuk diperoleh datanya dengan begitu akan mempertajam data pada saat perisetan.⁵²

2. Triangulasi Teknik

Dalam triangulasi teknik peneliti menggunakan sumber data yang sama namun dengan menggunakan pengumpulan data yang berbeda, yaitu dengan observasi partisipasif, wawancara mendalam, serta dokumentasi.⁵³

3. Triangulasi Waktu

Seringkali waktu dalam perolehan data sangat mempengaruhi data yang dihasilkan. Oleh sebab itu makna dari triangulasi waktu ini

⁵¹ Anwar Mujahidin.

⁵² Andarusni Alfansyur, 'Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber, Dan Waktu Pada Pendidikan Sosial', *Jurnal HISTORIS Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5 (2020), 149
<<https://journal.ummat.ac.id/index.php/historis/article/view/3432/pdf>>.

⁵³ Alfansyur.

adalah dalam memperoleh data, peneliti melakukan pengecekan dengan sungguh dalam waktu ataupun dengan situasi yang berbeda dan jikalau data yang diperoleh berbeda maka peneliti akan terus melakukan pengumpulan data terus-menerus hingga ditemukannya data yang pasti.⁵⁴

⁵⁴ Alfansyur.